



ILMU MANTIK

Pertemuan XII



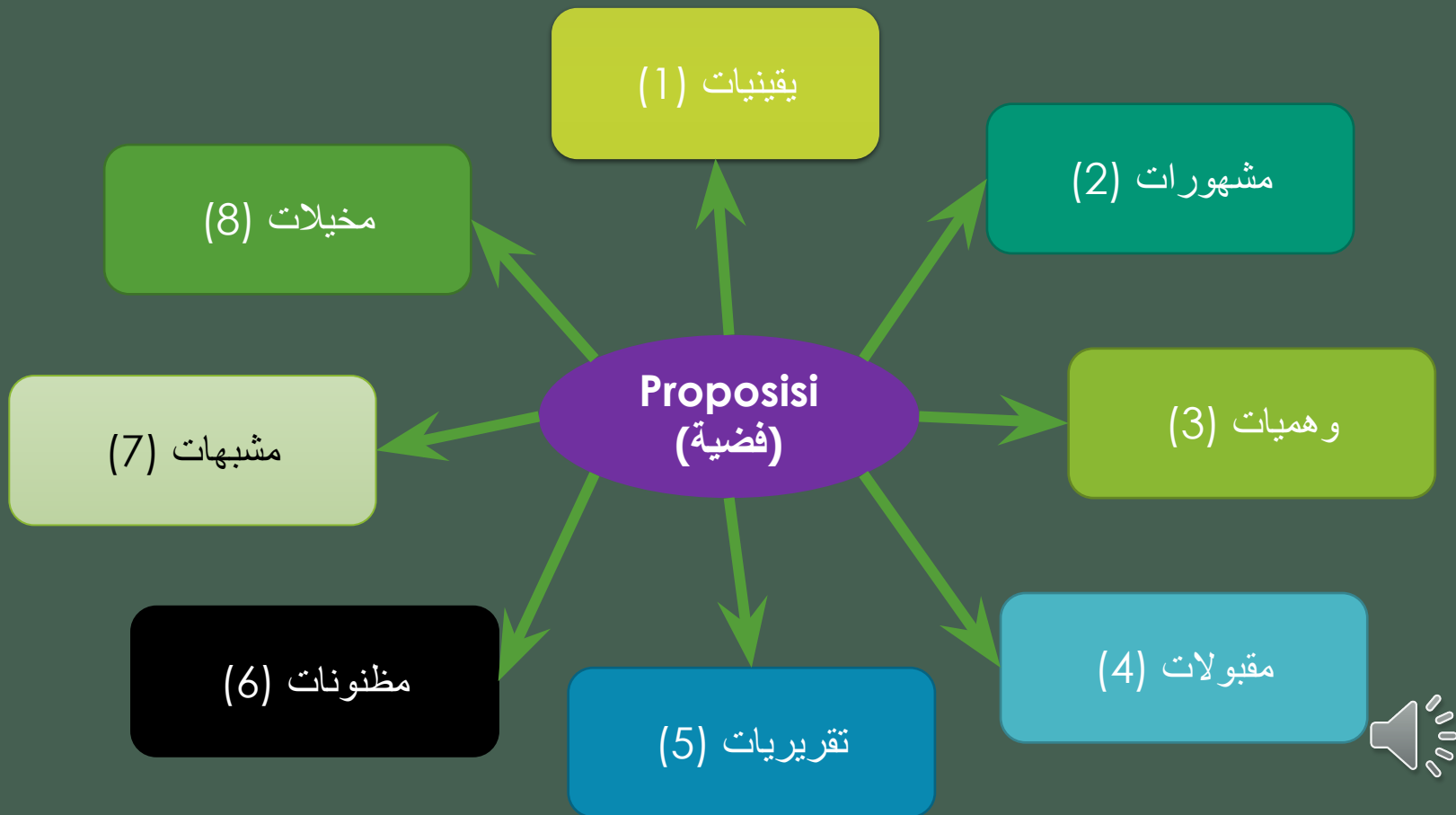
Tema-tema

- Macam-macam Proposisi dari segi kepastian (*yaqiin*) pengetahuan;
- Silogisme dari segi materi (kepastian premis);
- Shina'at Khamsah*.



Kepastian Proposisi

- Proposisi dilihat dari segi mendatangkan kepastian pengetahuan atau tidak dibedakan menjadi 8 macam.



يقينيات (1)

- Definisi: proposisi yang diterima (kebenarannya) oleh mental secara niscaya (*dharurat*). Disebut juga dengan istilah 'بدیهیات' (terbukti benar dengan sendirinya/swa-bukti).
- Dibedakan menjadi 6:



مشهورات (2)

- Proposisi yang diakui dan diterima kebenarannya karena populer dan sebagai suatu kesepakatan, seperti proposisi moral 'Jujur adalah baik', 'bohong adalah buruk', dll.
- Masyhurat dibagi menjadi 2:
 1. مشهورة عامة (common sense): proposisi yang diterima dan disepakati oleh masyarakat intelektual karena masuk akal, seperti proposisi moral.
 2. مشهورة خاصة: proposisi yang diterima dan disepakati oleh kelompok masyarakat tertentu, seperti teori tertentu tentang sesuatu diterima oleh sekelompok ilmuan dan ditolak oleh kelompok lain.



وهميات (3)

- Definisi: Proposisi yang mengandung kekeliruan karena tidak sesuai dengan realitas namun dianggap benar berdasarkan peninjauan ilusif (*wahm*). Contoh: 'semua yang ada dapat diindera/bersifat fisikal', 'sekutu Tuhan adalah mungkin', dan lain-lain.



مقبولات (4)

- Definisi: proposisi yang diterima berdasarkan kepercayaan terhadap orang tertentu yang memiliki kapasitas. Penerimaan tersebut bersifat *take for granted* atau taklid saja. Misalnya hadits nabi atau pernyataan-pernyataan dari seorang dokter, ulama, ilmuan dan lain sebagainya.



تقريرات (5)

- Definisi: proposisi yang diambil dan diterima oleh seseorang dari orang lain dengan tujuan tertentu, seperti pernyataan seorang guru bagi muridnya dengan tujuan keberlangsungan pengajaran. Jika diterima tanpa men debat sama sekali disebut 'أصل الموضوع', tapi jika disertai dengan pengingkaran (keraguan) disebut 'مصادرة'.



مظنونات (6)

- Definisi: proposisi yang mengandung keraguan (ظن منطقي: pengetahuan yang memiliki acuan pada realitas namun belum dibuktikan), yaitu menerima dengan alasan terhadap penetapannya (إثبات) sekaligus memungkinkan negasinya (نقيض).

مشبهات (7)

- Definisi: proposisi yang mengandung kebohongan/kekeliruan namun samar dan menyerupai proposisi yang benar seperti proposisi awwaliyat dan masyhurat, tanpa mampu diverifikasi dan dianggap proposisi yang benar. Contoh: 'semua eksistensi membutuhkan sebab', padahal bukan semua eksistensi tapi hanya eksistensi yang *mumkin* yang membutuhkan sebab.

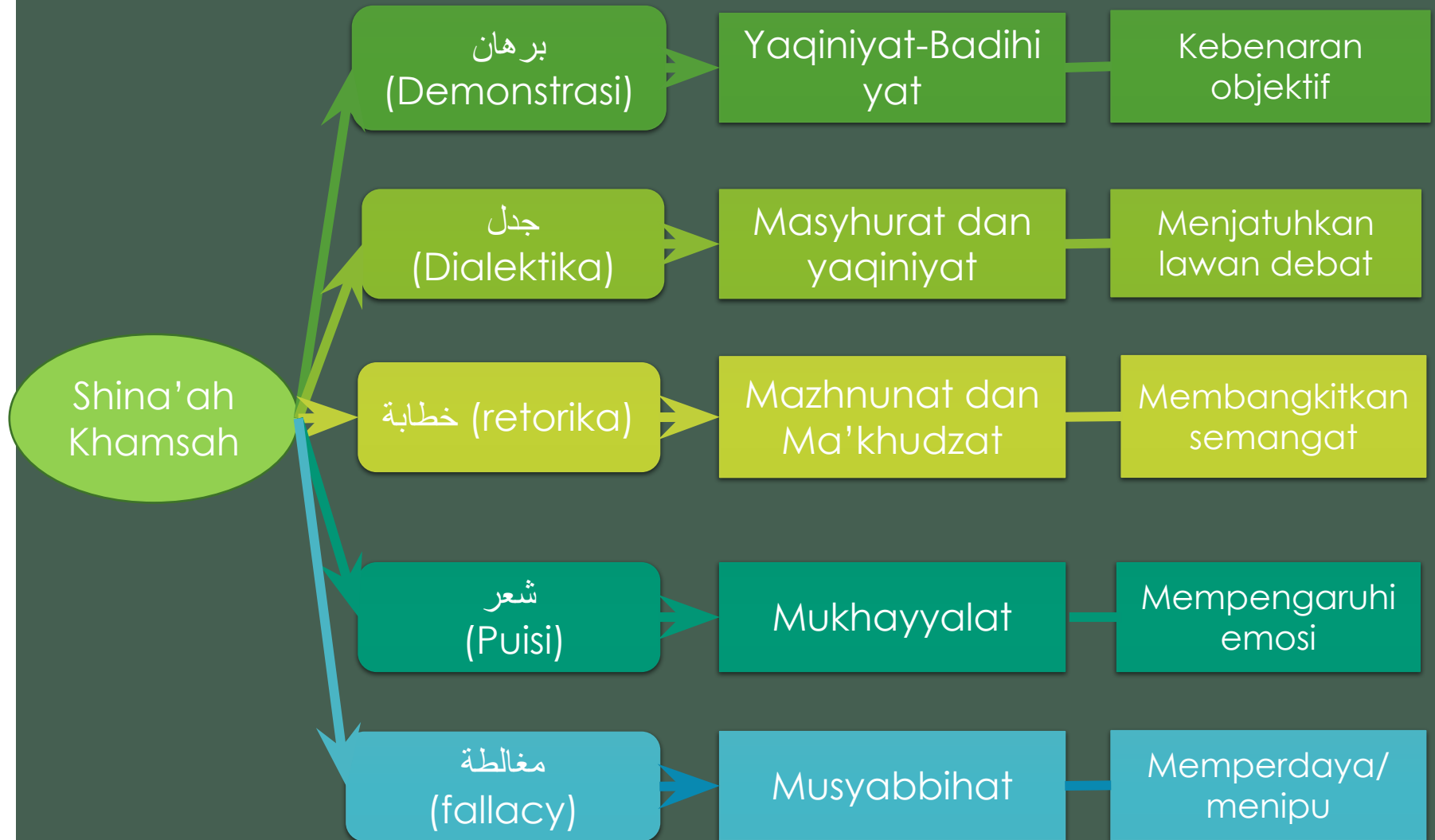
(8) مخيلات (imaginatif)

- Definisi: proposisi yang dapat menimbulkan efek bagi jiwa ketika mendengarnya. Proposisi tersebut bukan untuk dibuktikan kebenarannya namun hanya untuk menggetarkan perasaan, seperti kata-kata puitis.

Silogisme Berdasarkan Kualitas Materi (مادات القياس)

- Materi silogisme adalah premis-premis yang menyusunnya, yaitu proposisi yang menjadi unsur silogisme.
- Berdasarkan materi - yaitu jenis proposisi dengan melihat tingkat kepastian pengetahuan yang dikandung – yang digunakan untuk menyusunnya, silogisme dibedakan menjadi 5, yaitu: *burhan* (demonstrasi), *jadal* (dialektika/debat), *khithobah* (retorika), *sufistha'i* atau *mughalathah* (fallacy), dan *Syi'ri* (puisi).
- Bab yang membahas tentang silogisme berdasarkan aspek materinya disebut dengan *Shina'ah*. Karena pembagian silogisme berdasarkan hal ini adalah lima, maka bab ini disebut dengan '*shina'ah khamsah*'.

الصناعات الخمسة



Terima Kasih